

# Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SMP Swasta Di Kabupaten Lebak

N. Yanti Sumiati<sup>1\*</sup>, Sumaryoto<sup>2)</sup>, & Hasbullah<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine 1). The influence of emotional intelligence and interest in learning together on social studies learning achievement of private junior high school students in Lebak district, 2). Effect of emotional intelligence on social studies learning achievement of private junior high school students in Lebak district, 3). Effect of interest in learning on social studies learning achievement of private junior high school students in Lebak district. The sample used was 60 students as the research sample using proportional random sampling technique with multiple linear regression. Based on the results of the hypothesis and data analysis, it is concluded as follows: 1). There is a significant influence of emotional intelligence and interest in learning together on social studies learning achievement of private junior high school students in Lebak district. This is evidenced by the value of Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount = 16,467, 2). There is a significant influence of emotional intelligence on social studies learning achievement of private junior high school students in Lebak district. This is evidenced by the value of Sig = 0.019 < 0.05 and tcount = 2.406, 3) There is a significant influence of interest in learning on social studies learning achievement of private junior high school students in Lebak district. This is evidenced by the value of Sig = 0.009 < 0.05 and tcount = 2.689

**Key Words:** Social Studies Learning Achievement, Emotional Intelligence, Learning Interest

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1).Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak ,2). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak , 3).Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Sampel yang digunakan 60 siswa sebagai sampel penelitian menggunakan teknik proposional random sampling dengan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data, disimpulkan sebagai berikut : 1).Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan *F hitung* = 16,467, 2).Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,019 < 0,05 dan *thitung* = 2,406, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,009 < 0,05 dan *thitung* = 2,689

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar IPS; Kecerdasan Emosional; Minat Belajar

**Penulis Korespondensi:** (1) N. Yanti Sumiati (2) Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) [hj.yantisumiati@gmail.com](mailto:hj.yantisumiati@gmail.com)

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan menjadi salah satu usaha mengembangkan dan memajukan manusia baik jasmani maupun rohani. Mutu pendidikan akan terjamin apabila dalam pelaksanaannya individu dalam suatu lembaga pendidikan berhasil mempunyai kemampuan yang baik. Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia, secara operasional pelaksanaannya diatur dalam pasal 31 ayat 1- 5 UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut :

(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pada saat proses belajar mengajar di sekolah, setiap siswa tentu berharap akan dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa di sekolah menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran siswa tentunya selalu mengharapkan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan memperoleh prestasi yang baik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari sekian banyak faktor peneliti mengambil dari segi faktor yang muncul dari diri siswa dalam aspek psikologis yaitu minat belajar. Siswa yang mendapat prestasi tinggi maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya, agar siswa mendapatkan prestasi yang baik, maka siswa harus mempunyai minat belajar dalam mengikuti pembelajaran. Pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran sebagai perwujudan kewajiban seorang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Oleh karena itu minat belajar siswa merupakan sebagian faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang patut diperhatikan. Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itulah yang akan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan siswa dikelas, oleh karena itu siswa akan terpacu untuk selalu mendapatkan nilai yang baik.

Minat belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki rasa senang selama mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa memiliki antusiasme yang tinggi, siswa merasa tidak berat dalam mengerjakan tugas. Meskipun tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran banyak, siswa bisa mengerjakan dengan tenang dan menyenangkan, siswa tidak akan putus asa dan tidak akan berkeluh kesah.

Dalam proses pembelajaran siswa yang tertarik terhadap materi pelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa berusaha mencari informasi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diterima. Informasi tersebut bisa didapat siswa dari berbagai sumber misalnya dengan mencari dan membaca buku yang berkaitan dengan materi pelajaran atau dengan mencari informasi melalui jurnal dan internet. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Siswa yang memiliki perhatian terhadap pelajaran akan berusaha konsentrasi dalam mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru dengan mencatat poin-poin penting, siswa tidak akan mudah terganggu oleh lingkungan yang terjadi disekitar, misalnya terdapat suara gaduh, maka siswa tetap memperhatikan guru menjelaskan. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap

materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi. Pada dasarnya siswa yang minat belajarnya tinggi, aktif dalam menemukan pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran di kelas seorang siswa ikut terlibat dalam menerima materi pelajaran seperti bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat diskusi terjadi maka siswa akan sepenuhnya mengikuti yang diperintahkan oleh guru dengan aktif berpendapat, dan bertukar pikiran dengan teman.

Fenomena yang terjadi sekarang ini di SMP Swasta di kabupaten Lebak dalam proses pembelajaran di kelas secara umum terlihat siswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseriusan siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan mendengarkan dengan penuh konsentrasi, dan mencatat poin-poin penting materi yang diterima, demikian siswa akan lebih mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Pada saat diskusi siswa aktif berpendapat, saling bertukar pikiran, dan bekerja sama dengan kelompok belajarnya. Sehingga, pembelajaran di kelas menjadi kondusif karena adanya aktivitas siswa yang menunjukkan minat belajar yang baik.

Selain minat belajar yang harus ditumbuhkan dari dalam diri siswa, siswa juga harus dapat mengembangkan kecerdasan emosional secara optimal dalam proses pembelajaran. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dengan kecerdasan emosional, diharapkan siswa dapat membangun sikap terpuji yang muncul dari hati dan akal. Kecerdasan Emosional yang dimiliki siswa dapat ditunjukkan dengan siswa dapat mengenali emosi dirinya misalnya siswa mampu mengenali, merasakan, bahkan menamai emosi dirinya yang dirasakan pada saat emosi itu muncul. Memahami penyebab perasaan yang timbul, yaitu setelah siswa mampu mengenal dan merasakan emosinya sendiri, siswa juga mampu untuk menemukan bahkan memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul.

Dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, siswa harus mampu mengelola emosi dirinya misalnya siswa yang bersikap toleran terhadap perasaannya, yaitu bagaimana siswa mentoleransi saat perasaannya sedang tidak baik. Mampu mengendalikan marah secara lebih baik, yaitu siswa mampu mengelola perasaan marahnya agar dapat dikendalikan secara lebih baik. Dalam tugas yang dikerjakan serta tidak terganggu oleh hal lain yang dapat membayarkan bahkan mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan tugas.

Dalam lingkungan sekolah dengan adanya interaksi dengan teman, dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan mampu mengenali emosi orang lain atau teman dengan menerima sudut pandang orang lain, artinya siswa dapat bersikap terbuka untuk menerima dan memaklumi sudut pandang orang lain meskipun pandangan orang lain tersebut bertolak belakang. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan orang lain yang mengajaknya berbicara. Selain kemampuan mengenali emosi orang lain siswa dalam lingkungan sekolah juga harus membina hubungan yang baik kepada teman. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh siswa dengan memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara positif dan tidak menimbulkan konflik yang baru, dan bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama dengan teman. Siswa dengan kemampuan ini cenderung mempunyai banyak teman dan pandai bergaul.

Fenomena yang terjadi sekarang ini di SMP Swasta di kabupaten Lebak dalam proses pembelajaran saat diskusi di kelas secara umum terlihat siswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, ketika teman kurang tepat dalam menjawab pertanyaan, maka ia mencoba memperbaiki jawaban tersebut dengan hati-hati sebelum bicara, menggunakan kata-kata yang sopan agar tidak menyinggung ataupun menyakiti perasaan teman. Selain itu dalam keseharian siswa di sekolah, di luar pembelajaran di kelas siswa terlihat akrab dengan teman, bersikap terbuka dan mudah bergaul dengan teman, dan saling tolong-menolong. Hal tersebut membuat situasi disekitar sekolah menjadi nyaman dan menyenangkan.

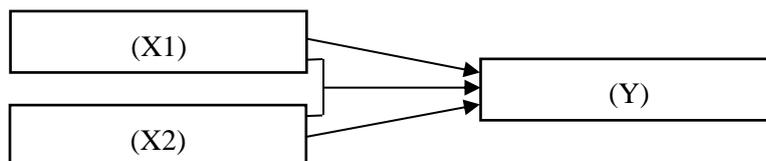
Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Swasta di kabupaten Lebak.”

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis korelasional. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiono (2015 : 7) menyatakan bahwa :

“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dimana data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan ulangan antar variabel sosiologis dan psikologis. Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil satu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representative”.

Sudjana (2016 : 367), “ dalam analisa korelasional hal utama yang dianalisa adalah koefisien korelasi, yaitu hubungan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan.” Variabel penelitian ini yaitu variabel terikat (dependent variable) adalah prestasi belajar IPS (Y) dan variabel bebas (independent variable) adalah kecerdasan emosional (X1), dan (X2).minat belajar



Gambar 1. Konstelasi Analisis Variabel X1, X2 dan Y

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 60 orang siswa kelas VIII yang terdiri dari tiga sekolah pada tahun pelajaran 2021/2022 yaitu SMP Al Farhan, SMP Nurul Madany dan SMP La Tansa di kabupaten Lebak

## Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta di Tangerang selatan tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 596 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini dilakukan pada 60 orang siswa kelas VIII yang terdiri dari tiga sekolah pada tahun pelajaran 2021/2022 yaitu SMP Al Farhan, SMP NurulMadany dan SMP La Tansa di kabupaten Lebak

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar IPS

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 ; \beta_2 \neq 0$$

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

Hi : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

Koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas kecerdasan emosional (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 0,605

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat pada tanda signifikan (a) pada kolom R. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kecerdasan emosional (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y). Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 36,6% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi minat (X1) dan kecerdasan emosional (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 36,6%, sisanya 63,4% karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, yaitu  $Y = 16,173 + 0,317X1 + 0,387X2$ .

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak" atau "jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak", yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig. Nilai  $F_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom F. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut (n - k - 1) = 57 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 16,467$ , maka Ho ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y). Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

## 2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar IPS

Hipotesis pengaruh ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Ho : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS

Hi : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS

Persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik Ho : Tidak ada pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar IPS (Y).ditolak karena nilai sig. = 0.019 < 0.05 dan  $t_{hitung} = 2,406$ , maka Ho ditolak yang berarti

bahwa koefisien regresi tersebut signifikan variabel bebas X1 (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPS)

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS

### 3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Ho : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS

Hi : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS

Persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik Ho : Tidak ada pengaruh variabel minat belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y) ditolak karena nilai sig. = 0.009 < 0.05 dan *thitung* = 2,689. Hal ini berarti H1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS dapat diterima.

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS

### SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan *Fhitung* = 16,467.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,019 < 0,05 dan *thitung* = 2,406.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di kabupaten Lebak. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,009 < 0,05 dan *thitung* = 2,689.

### REFERENSI

- Abbas, E.W. (2017). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Akhadiyah, S. (2016). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, S. (2010). *Evaluasi rogram pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsjad, M.G & Mukti U.S. (2016). *Pembinaan kemampuan berbicara bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Brown, H. D. (2014). *Teaching by principles. white plain*, NY: Addison Wesley Longman, Inc
- Decarrico, J. S. (2014). *Vocabulary learning and teaching*. In Celce-Murcia, M. (Ed). *Teaching English as a Second and Foreign Language*. Boston: Heinle & Heinle
- Finoza, L. (2019). *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Ghazali, S. (2017). *Pembelajaran keterampilan berbahasa dengan pendekatan komunikatif-interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Harmer, J. (2012) *The practice of english language teaching, 3rd Ed*, New York: Pearson Education Limited
- Iskandar. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kurniasari, N. (2012). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi*. Malang: FIP UM
- Mahsun. (2014) *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Mulyati. (2019). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Musfiroh. (2014). *Diktat menyimak komprehensif dan Kritis*. PSI: FBS UNY.
- Nazir, M. (2019). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nunan, D. (2001). *Language teaching methodology*. New York: Phoenix ELT
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, J. D. (2017). *Linguistik edukasional metodologi pembelajaran bahasa, Analisis kontrastif antarbahasa, analisis kesalahan berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Nurjamal, D. (2015). *Terampil berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2014). *Metode dan teknik menyusun tesis*, Bandung : Alfabeta
- Semi, M.A. (2017). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung : Angkasa
- Sukino. (2010). *Menulis Itu mudah panduan praktis menjadi penulis handal*. Yogyakarta : Pustaka Populer LkiS
- Sulastri. (2018). *Peningkatan keterampilan berbicara formal dalam bahasa Indonesia melalui gelar wicara*. Jakarta: UNJ.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriamiharja, (2016). *Petunjuk praktis menulis*. Jakarta: Departemen. Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan
- Tarigan, H.G. (2018). *Menulis sesabab suatu keterampilan berbahasa*, Bandung : Angkasa
- (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- (2014). *Menulis: suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thornbury, S. (2012). *How to teach vocabulary*, London: Longman
- Wijayanto, D. (2018). *Upaya peningkatan ketrampilan membaca anak usia dini* Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
- Yunus, M & Supriyanto. (2017). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta Universitas Terbuka